



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**DIREKTORAT INTELEJEN OBAT DAN MAKANAN**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKAL

Jabatan : Direktur Intelijen Obat dan Makanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TUBAGUS ADE HIDAYAT

Jabatan : Deputi Bidang Penindakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 26 Februari 2026

Pihak Pertama  
Direktur Intelijen Obat dan Makanan



**RIZKAL**

Pihak Kedua  
Deputi Bidang Penindakan



**TUBAGUS ADE HIDAYAT**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**DIREKTORAT INTELEJEN OBAT DAN MAKANAN**

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                         | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                   | TARGET      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.  | 01 - Hasil intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang berkualitas                  | 01 - Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti                                   | 81 Persen   |
| 2.  | 02 - Tersedianya Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Akurat | 01 - Jumlah Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang terpetakan      | 4 Jaringan  |
| 3.  | 03 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan Unit Organisasi yang optimal                   | 05 - Nilai pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan                              | 84.8 nilai  |
|     |                                                                                          | 06 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan sesuai standar | 100 Persen  |
|     |                                                                                          | 07 - Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan             | 100 Persen  |
|     |                                                                                          | 08 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan                           | 2.91 Indeks |

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 2,801,687,000 (Dua Miliar Delapan Ratus Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN                                        | ANGGARAN      |
|-----|-------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | DR.4117 - Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan | 78,102,000    |
| 2.  | DR.4118 - Intelijen Obat dan Makanan            | 2,723,585,000 |

Jakarta, 26 Februari 2026

Pihak Pertama  
Direktur Intelijen Obat dan Makanan



**RIZKAL**

Pihak Kedua  
Deputi Bidang Penindakan



**TUBAGUS ADE HIDAYAT**